

ANALISIS PENENTUAN PRODUK DOMESTIK BRUTO ATAU GDP 4 SEKTOR

Agus Eko Sujianto¹, Adhea Maylila Nastiti², Adiel Hasan Danica Hidayat³, Az-Zhra Eldauzi⁴, Debby Rofi'ah⁵.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Email : agusekosujianto@gmail.com¹, adheanastiti22@gmail.com²,
adielhsn28@gmail.com³, azzahraelda23@gmail.com⁴, debbyrofiah03@gmail.com⁵.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penentuan Produk Domestik Bruto (PDB) dari empat sektor utama ekonomi, yaitu sektor rumah tangga, sektor pemerintahan, sektor perusahaan, dan sektor internasional. Metodologi yang digunakan mencakup analisis data sekunder dari berbagai sumber statistik nasional, serta penggunaan model ekonometrika untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi masing-masing sektor terhadap PDB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setiap sektor memiliki peran yang signifikan namun berbeda dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor seperti investasi, kebijakan pemerintah, dan kondisi pasar internasional juga ditemukan berperan penting dalam menentukan kinerja masing-masing sektor. Kesimpulan dari penelitian ini menyarankan perlunya strategi kebijakan yang terintegrasi untuk mengoptimalkan kontribusi setiap sektor dalam rangka mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Produk Domestik Bruto, Sektor Ekonomi, Analisis Ekonometrika, Pertumbuhan Ekonomi, Kebijakan Ekonomi.

Abstrac

This research aims to analyze the determination of Gross Domestic Product (GDP) from four main economic sectors, namely the household sector, government sector, company sector, international sector. The methodology used includes analysis of secondary data from various national statistical sources, as well as the use of econometric models to identify factors that influence the contribution of each sector to GDP. The research results show that each sector has a significant but different role in influencing economic growth. The service sector emerged as the largest contributor to GDP. Factors such as investment, government policies and international market conditions were also found to play an important role in determining the performance of each sector. The conclusions of this research suggest the need for an integrated policy strategy to optimize the contribution of each sector in order to achieve sustainable economic growth.

Keywords: Gross Domestic Product, Econmic Sector, Econometric Analysis, Economic Growth, Economic Policy.

PENDAHULUAN

Produk Domestik Bruto (PDB) atau Gross Domestic Product (GDP) adalah indikator utama yang digunakan untuk mengukur kesehatan dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. GDP mencerminkan nilai total dari semua barang dan jasa yang diproduksi dalam suatu negara selama periode tertentu, biasanya satu tahun. Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang struktur dan dinamika ekonomi, analisis GDP sering dilakukan berdasarkan empat sektor utama: sektor rumah tangga, sektor pemerintahan, sektor perusahaan, dan sektor

internasional. Pendekatan ini memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi dan interaksi masing-masing sektor terhadap keseluruhan perekonomian.¹

Sektor rumah tangga mencakup konsumsi oleh individu dan keluarga, yang meliputi pengeluaran untuk barang dan jasa sehari-hari seperti makanan, pakaian, perumahan, dan transportasi. Kontribusi sektor ini terhadap GDP sangat signifikan karena mencerminkan daya beli masyarakat dan tingkat kesejahteraan. Analisis sektor rumah tangga membantu dalam memahami pola konsumsi, inflasi, dan daya beli yang merupakan indikator penting dalam menentukan kebijakan ekonomi yang berfokus pada peningkatan standar hidup dan kesejahteraan sosial. Sektor pemerintahan mencakup semua pengeluaran oleh pemerintah pusat dan daerah untuk barang dan jasa publik, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pertahanan. Kontribusi sektor ini terhadap GDP mencerminkan peran pemerintah dalam menyediakan layanan publik dan investasi dalam pembangunan nasional. Analisis sektor pemerintahan sangat penting untuk mengevaluasi efektivitas kebijakan fiskal, alokasi anggaran, dan dampak pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi dan stabilitas makroekonomi. Ini juga membantu dalam menilai keberlanjutan fiskal dan efisiensi dalam penggunaan sumber daya publik.

Sektor perusahaan mencakup aktivitas bisnis swasta yang meliputi produksi barang dan jasa oleh perusahaan-perusahaan, baik besar maupun kecil. Kontribusi sektor ini terhadap GDP menunjukkan tingkat aktivitas ekonomi, inovasi, dan produktivitas. Analisis sektor perusahaan penting untuk memahami dinamika pasar, investasi, tenaga kerja, dan daya saing ekonomi. Ini juga membantu dalam mengidentifikasi sektor-sektor industri yang berpotensi tumbuh dan memerlukan dukungan kebijakan khusus untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Sektor internasional mencakup semua transaksi ekonomi dengan negara lain, termasuk ekspor dan impor barang dan jasa. Kontribusi sektor ini terhadap GDP mencerminkan keterbukaan ekonomi dan keterlibatan dalam perdagangan global. Analisis sektor internasional sangat penting untuk memahami keseimbangan perdagangan, arus modal, nilai tukar, dan dampak kebijakan perdagangan internasional. Ini membantu dalam mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam perdagangan global, serta strategi untuk meningkatkan daya saing internasional dan menarik investasi asing langsung.

Secara keseluruhan, analisis penentuan GDP berdasarkan empat sektor ini memberikan pandangan yang komprehensif tentang struktur dan arah perkembangan ekonomi suatu negara. Dengan memahami kontribusi dan interaksi masing-masing sektor, pembuat kebijakan dapat merancang strategi pembangunan yang lebih efektif, mendukung sektor-sektor yang berpotensi, dan mengatasi tantangan yang mungkin menghambat pertumbuhan ekonomi. Penentuan GDP yang akurat juga penting bagi investor, akademisi, dan masyarakat umum dalam membuat keputusan yang berdasarkan data ekonomi yang valid dan terpercaya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian studi literatur. Metode ini melibatkan kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studi literatur dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku, jurnal-jurnal, artikel atau majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian. Tujuan utama dari metode ini adalah untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

¹ Alex, Sander. *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan (Studi Kasus: Kabupaten Solok Selatan)*. Diss. UPT. Perpustakaan Unand, 2015.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Perekonomian 4 Sektor

Perekonomian 4 sektor adalah jenis perekonomian yang melibatkan 4 sektor, yaitu sektor rumah tangga, sektor pemerintahan, sektor perusahaan dan sektor internasional. Perekonomian 4 sektor juga sering disebut dengan perekonomian terbuka. Perekonomian terbuka merupakan perekonomian yang melibatkan diri dalam perdagangan internasional (ekspor dan impor) barang dan jasa serta modal dengan berbagai negara.² Sektor rumah tangga berperan memaksimalkan apa yang dimiliki, seperti tanah, sumber daya alam, tenaga kerja dll. Pada sektor perusahaan berperan memperkerjakan dan memberikan balas jasa berupa uang karena menggunakan jasa untuk memproduksi. Sedangkan pemerintah memekanisme pasar (interaksi permintaan dan penawaran pasar) selain itu juga menjaga kestabilan ekspor dan impor agar tetap terjaga melalui hubungan kerja sama dengan negara lain dalam perdagangan internasional.³

B. Peran 4 Sektor GDP

1. Sektor Rumah Tangga

Sektor rumah tangga berperan sebagai penggerak utama dalam GDP melalui konsumsi barang dan jasa. Konsumsi rumah tangga merupakan salah satu komponen terbesar dalam penghitungan GDP suatu negara, yang mencerminkan aktivitas ekonomi dari individu dan keluarga dalam membeli barang dan jasa untuk pemenuhan kebutuhan dan keinginan mereka. Semakin tinggi tingkat konsumsi rumah tangga, semakin besar pula kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara.⁴

Sektor rumah tangga merupakan bagian yang penting dalam perekonomian Gross Domestic Product (GDP) karena ia menyediakan basis untuk perekonomian lainnya. Sektor rumah tangga meliputi usaha rumah tangga, kegiatan ekonomi rumah tangga, dan kegiatan ekonomi lainnya yang dilakukan oleh individu atau keluarga. Selain itu beberapa aspek peran sektor rumah tangga adalah sebagai berikut :⁵

- a. **Pengelolaan kebutuhan dasar:** Sektor rumah tangga bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, perlengkapan rumah, pakaian, dan perlengkapan kebutuhan harian.
- b. **Pengelolaan keuangan:** Sektor rumah tangga memiliki keuangan yang berbeda dari sektor swasta. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari berbagai sumber, seperti gaji pekerja, usaha rumah tangga, dan bantuan sosial.
- c. **Pengelolaan kepemilikan:** Sektor rumah tangga memiliki kepemilikan yang berbeda dari sektor swasta. Rumah tangga dapat memiliki rumah, mobil, dan peralatan rumah tangga.
- d. **Pengelolaan pemasaran:** Sektor rumah tangga memiliki pemasaran yang berbeda dari sektor swasta. Rumah tangga dapat menjual atau membeli barang-barang yang dibutuhkan sehari-hari.

² Terbuka, Terjadinya, dan Terbuka, "Pengertian Sistem Perekonomian Terbuka Penyebab Terjadinya Perdagangan Nasional dalam Sistem Perekonomian Terbuka."

³ khoerul ummah, "Efektifitas Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". Jurnal Inovasi Penelitian. 2(10) 2022. Hal. 3202.

⁴ Febriyani, Ike. *Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2008-2016)*. Diss. UIN Raden Intan Lampung, 2018.

⁵ Erwin Asida, Daya Tahan Sektor Rumah Tangga Dalam Rangka Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Griya Pagutan Indah Kota Mataram, *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)*, Vol. 4, No 1, 2023

- e. **Pengelolaan kepengurusan:** Sektor rumah tangga memiliki kepengurusan yang berbeda dari sektor swasta. Rumah tangga dapat memiliki pengurusan yang berbeda, seperti pengurusan keuangan, pengurusan rumah tangga, dan pengurusan pemasaran.

2. Sektor Pemerintahan

Sektor pemerintahan memiliki peran penting dalam pembangunan dan pemeliharaan ekonomi nasional. Meskipun tidak ada informasi langsung yang menunjukkan kontribusi sektor pemerintahan ke GDP, sektor pemerintahan memiliki beberapa tugas yang penting dalam pembangunan ekonomi, seperti mengatur, mengatur hukum, mengelola keuangan, dan mengatur infrastruktur.

Sektor pemerintahan juga memiliki peran dalam pengelolaan keamanan manusia, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian tentang peran pemerintah Joko Widodo dalam menjamin keamanan manusia terhadap pekerja migran Indonesia sektor informal di Malaysia.⁶ Selain itu, sektor pemerintahan juga memiliki peran dalam pengelolaan perusahaan negara, seperti yang ditunjukkan dalam studi tentang privatisasi BUMN dan reorientasi peran negara di sektor bisnis pasca Orde Baru.⁷

Berikut adalah beberapa cara di mana sektor pemerintahan dapat mempengaruhi GDP :

- a. **Pengeluaran Pemerintah:** Pemerintah dapat menghabiskan uang untuk berbagai program dan proyek, seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan pertahanan. Pengeluaran ini secara langsung menambah nilai ekonomi dan bisa menjadi kontributor besar terhadap GDP.
- b. **Investasi Infrastruktur:** Pemerintah dapat berinvestasi dalam pembangunan infrastruktur seperti jalan raya, bandara, pelabuhan, dan jaringan listrik. Investasi semacam itu dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi ekonomi secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan GDP.
- c. **Regulasi Ekonomi:** Pemerintah memainkan peran dalam menetapkan kebijakan yang mempengaruhi kondisi bisnis, termasuk regulasi lingkungan, pajak, dan kebijakan perdagangan. Regulasi yang cerdas dan efisien dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi, sementara regulasi yang tidak efektif dapat menjadi hambatan bagi pertumbuhan GDP.
- d. **Pengeluaran Sosial:** Pemerintah juga dapat menghabiskan uang untuk program-program sosial seperti tunjangan pengangguran, bantuan kesejahteraan, atau program kesehatan universal. Meskipun pengeluaran ini tidak selalu meningkatkan GDP secara langsung, mereka dapat mempengaruhi konsumsi dan investasi swasta dengan memberikan stabilitas kepada rumah tangga dan bisnis.

3. Sektor Perusahaan

Sektor perusahaan memiliki peran penting bagi Gross Domestic Product (GDP) sebagai penggerak perekonomian. Perusahaan menjadi sumber utama untuk

⁶ Failasufa Fania, Peran Pemerintahan Joko Widodo Menjamin Keamanan Manusia Terhadap Pekerja Migran Indonesia Sektor Informal di Malaysia, *Political Science*, 2019, <https://www.semanticscholar.org/paper/Peran-Pemerintahan-Joko-Widodo-Menjamin-Kemanan-di-Fania/a67cd1d7bfd7925b096601847721709ace6c3e91>

⁷ Syam Maarif, PRIVATISASI BUMN DAN REORIENTASI PERAN NEGARA DI SEKTOR BISNIS PASCA ORDE BARU (Studi Komparasi Tiga Masa Pemerintahan), *Economics Business*, 2019, <https://www.semanticscholar.org/paper/PRIVATISASI-BUMN-DAN-REORIENTASI-PERAN-NEGARA-DI-Maarif/c4c9d45fe583197868f80efc19edc7805f1843aa>

memproduksi barang dan jasa, menghasilkan pendapatan, dan membangun infrastruktur. Selain itu, sektor perusahaan juga menjadi sumber pendanaan untuk pemerintah, sebagai sumber pajak dan dana pendanaan. Perkembangan dan kesejahteraan sektor perusahaan akan mempengaruhi tingkat GDP sebuah negara.

Perusahaan juga memiliki peran dalam pengembangan sosial dan lingkungan, seperti melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan harus menjadi partner yang terdepan dalam mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi berbagai pihak. Perusahaan juga memiliki peran dalam mengembangkan sosial dan lingkungan, seperti melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan harus menjadi partner yang terdepan dalam mencapai pembangunan ekonomi berkelanjutan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi berbagai pihak.⁸

Kontribusi sektor perusahaan terhadap GDP dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. **Produksi Barang dan Jasa** : Perusahaan-perusahaan berperan dalam memproduksi barang dan jasa yang berkontribusi langsung terhadap nilai total GDP suatu negara. Produksi ini mencakup berbagai sektor ekonomi, seperti manufaktur, pertanian, jasa, teknologi, dan lainnya.
- b. **Investasi** : Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk pembelian mesin, peralatan, infrastruktur, dan inovasi teknologi. Investasi ini membantu meningkatkan kapasitas produksi dan produktivitas, yang pada gilirannya dapat meningkatkan output ekonomi secara keseluruhan.
- c. **Penciptaan Lapangan Kerja** : Perusahaan-perusahaan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat. Dengan menciptakan pekerjaan, mereka memungkinkan individu untuk memperoleh pendapatan, yang kemudian akan digunakan untuk konsumsi, mendukung pertumbuhan ekonomi.

4. Sektor Internasional

Sektor internasional memiliki peran penting dalam perekonomian sebuah negara, termasuk dalam menentukan Gross Domestic Product (GDP). Hal ini disebabkan karena sektor internasional mempunyai hubungan yang signifikan dengan perdagangan, investasi, dan pengembangan ekonomi. Misalnya, sektor produk halal merupakan bidang yang mendominasi bisnis perdagangan global, dan memiliki potensi untuk meningkatkan perekonomian Indonesia dan negara-negara Islam lainnya.⁹ Peran sektor internasional dalam GDP tergantung pada berbagai faktor, seperti politik ekonomi, kekuatan ekonomi, dan hubungan internasional. Peningkatan ekspor dan investasi internasional dapat mempengaruhi GDP sebuah negara, serta mengubah struktur perekonomian dan pemasaran.

Berikut adalah beberapa cara di mana sektor internasional memengaruhi GDP :

- a. **Ekspor dan Impor**: Ekspor adalah barang dan jasa yang dijual ke negara lain, sedangkan impor adalah barang dan jasa yang dibeli dari negara lain. Ekspor meningkatkan GDP karena meningkatkan pendapatan negara, sementara impor mengurangi GDP karena uang yang dibayarkan untuk impor meninggalkan

⁸ Siti Nurul Ajizah, Utang Suwaryo, Rahman Mulyawan. Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Bagi Kegiatan Industri di Kabupaten Garut Tahun 2017-2022. *Jurnal Academia Praja*. Vol 6. No 2. 2023

⁹ Hendra Ibrahim, Nisya Fauziah. Peran Dan Strategi Peningkatan Sertifikasi Halal Dalam Ekspor Produk Halal Di Pasar Internasional. *Jurnal Minfo Polgan*. Vol 12. No 2. 2023

negara. Jika nilai ekspor melebihi nilai impor (surplus perdagangan), maka itu dapat meningkatkan GDP secara keseluruhan.

- b. **Pertumbuhan Ekonomi:** Melalui perdagangan internasional, sebuah negara dapat mengakses pasar yang lebih besar, yang dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat daripada jika hanya bergantung pada pasar domestik. Hal ini dapat meningkatkan GDP karena meningkatkan produksi dan penjualan barang dan jasa.
- c. **Pengaruh Nilai Tukar:** Perubahan dalam nilai tukar mata uang dapat memengaruhi daya saing ekspor dan impor sebuah negara. Depresiasi mata uang dapat meningkatkan daya saing ekspor karena membuat barang ekspor lebih murah bagi pembeli asing, sementara apresiasi mata uang dapat mengurangi daya saing ekspor dan meningkatkan daya beli impor.
- d. **Pembayaran Transaksi Internasional:** Pendapatan dari ekspor barang dan jasa serta pengeluaran untuk impor barang dan jasa merupakan bagian dari pembayaran transaksi internasional. Jika pendapatan dari ekspor melebihi pengeluaran untuk impor, ini menghasilkan surplus neraca perdagangan dan berkontribusi positif terhadap GDP.

C. Sirkulasi dan Aliran Pendapatan

Penggunaan faktor-faktor produksi oleh dunia usaha mengakibatkan adanya aliran pendapatan ke sektor rumah tangga. Aliran pendapatan meliputi gaji, upah, sewa, bunga, dan keuntungan. Sumber pendapatan ini dikurangi dengan pajak perusahaan (Aliran 2) namun tidak dengan pajak penghasilan pribadi atau pribadi. Rumah tangga yang menyediakan faktor-faktor produksi kepada perusahaan untuk menghasilkan berbagai pendapatan yang disebutkan di atas akan menggunakan dan membelanjakan pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan berikut:

1. Pembayaran pajak penghasilan pribadi kepada negara dan pengeluaran ditunjukkan pada Aliran 3. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, pendapatan setelah dipotong pajak disebut pendapatan disposabel.
2. Pendapatan disposabel yang dapat dibelanjakan terutama digunakan untuk membeli barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri. Pengeluaran ini diklasifikasikan sebagai pengeluaran konsumen untuk produk dalam negeri, atau disingkat Cdn. Output ini diwakili oleh aliran 4.
3. Mengimpor produk yang diproduksi di negara lain. Output ini diwakili oleh aliran 5. Kombinasi aliran 4 dan 5 mencakup total pengeluaran rumah tangga, atau nilai 'c' untuk analisis pada Bab 4 dan 5.
4. Menyimpan sisa pendapatan yang belum terpakai pada suatu lembaga atau lembaga keuangan seperti bank umum, bank tabungan, atau bank tabungan lainnya. Penyimpanan atau penghematan ini tercermin dalam aliran 6.

Dalam perekonomian terbuka atau empat sektor, terdapat banyak aliran pendapatan antara empat sektor ekonomi utama dan dua sektor ekonomi lainnya.

1. Aliran 1 adalah Aliran pendapatan yang diterima rumah tangga dari bisnis untuk setiap faktor produksi tertentu. Tenaga kerja dibayar dengan upah dan gaji, aset tetap dibayar dengan sewa, modal dibayar dengan bunga dan dividen, dan pendirian usaha dibayar dengan keuntungan.
2. Aliran 2 adalah Aliran penerimaan negara dari perusahaan ke negara dalam bentuk pajak perusahaan. Pajak Penghasilan Badan dapat berupa pajak penghasilan atas penghasilan kena pajak, namun dapat pula berupa pajak penjualan berdasarkan proses

produksi yang dilakukan. Selain itu, masih banyak pajak lain yang harus dibayar oleh perusahaan. Seperti PBB, pajak impor, dll.

3. Aliran 3 adalah Aliran pendapatan dari rumah tangga keluarga ke pemerintah dalam bentuk pajak pribadi. Ada berbagai jenis pajak orang pribadi, antara lain pajak penghasilan orang pribadi, PBB, dan pajak kendaraan bermotor. Pajak-pajak ini mengurangi pendapatan pribadi, yang menjadi pendapatan yang dapat dibelanjakan, atau pendapatan yang sebenarnya dapat dibelanjakan.
4. Aliran 4 adalah aliran pendapatan rumah tangga ke perusahaan berupa belanja konsumsi dalam negeri.
5. Aliran 5 adalah aliran pendapatan rumah tangga (atau perusahaan atau pemerintah, disederhanakan dari rumah tangga saja) ke luar negeri, berupa belanja impor.
6. Aliran 6 adalah aliran sisa pendapatan dispoebel yang tidak dikonsumsi dalam bentuk tabungan. Pendapatan ini mengalir dari rumah tangga ke lembaga keuangan seperti bank, perusahaan asuransi, dan koperasi.
7. Aliran 7 adalah Aliran pendapatan dari lembaga keuangan ke perusahaan investasi atau lembaga lain seperti reksa dana/bank kustodian. Suatu lembaga yang menerima dana dalam bentuk pinjaman dari lembaga keuangan untuk melakukan penanaman modal bagi perusahaan.
8. Aliran 8 adalah aliran pendapatan dari penanam modal ke perusahaan berupa investasi/penanaman modal.
9. Aliran 9 adalah Aliran pendapatan berupa pengeluaran pemerintah dari pemerintah ke dunia usaha (atau rumah tangga, luar negeri, atau sektor ekonomi lain yang lebih luas). Pengeluaran pemerintah ini dapat berbentuk dana transfer (seperti bantuan sosial atau subsidi), namun bisa juga dalam bentuk pembangunan infrastruktur.
10. Aliran 10 adalah Aliran pendapatan dari luar negeri kepada Perusahaan dalam negeri berupa pendapatan yang berasal dari ekspor barang/jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dalam negeri.
11. Aliran 11 Aliran pendapatan berupa uang tunai dari pemerintah ke rumah tangga, disebut pembayaran transfer. Bantuan ini berbentuk bantuan tunai yang tidak dapat dikembalikan kepada negara dan dapat berbentuk bantuan sosial, hibah, beasiswa, dan lain-lain, sehingga meningkatkan pendapatan yang dapat dibelanjakan¹⁰.

¹⁰ Ghina Elza Maizan Asyari, A. Modul Ekonomi Makro.



GAMBAR 2.1 : Sirkulasi Aliran Pendapatan dalam Perekonomian Terbuka

D. Perhitungan Keseimbangan Pendapatan Nasional 4 Sektor

Perhitungan Keseimbangan Pendapatan Nasional untuk 4 sektor (rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan perdagangan luar negeri) biasanya melibatkan pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dari masing-masing sektor. Untuk menyederhanakannya, bisa menggunakan identitas pendapatan nasional:

$$Y = C + I + G + (X - M)$$

Keterangan :

Y = Pendapatan Nasional. Pendapatan disini merujuk kepada jumlah pendapatan yang diterima oleh seluruh pelaku ekonomi dalam suatu Negara. Pada perhitungan pendapatan nasional dalam dunia nyata biasanya pendapatan nasional ini akan dihitung per tahun.

C = Konsumsi. Konsumsi disini merujuk kepada konsumsi yang dilakukan rumah tangga.

I = Investasi. Investasi dalam hal ini terkait dengan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

G = Belanja Pemerintah. Belanja pemerintah ini berkaitan pengeluaran yang dilakukan oleh pemerintah. Belanja yang dilakukan oleh pemerintah ini dapat dilakukan, karena pemerintah mendapatkan dana dari pajak yang diambil dari rumah tangga dan perusahaan.

X = Ekspor. Ekspor ini berkaitan dengan transaksi penjualan barang dan jasa keluar negeri

M = Impor. Impor berkaitan dengan transaksi pembelian barang dan jasa dari luar negeri.

Keseimbangan Pendapatan Nasional 4 sektor ini diterapkan oleh beberapa negara yang perekonomiannya sudah terbuka atau dengan artian lain, negara tersebut sudah mampu menjalin hubungan yang baik atau hubungan bilateral antara negara satu dengan yang lain.

Keseimbangan ekonomi akan tercapai apabila Aggregate Supply (AS) sama dengan Aggregate Demand (AD), atau $AS=AD$.

A. Konsep Keseimbangan Perekonomian Empat Sektor

Syarat keseimbangan pendapatan nasional dalam perekonomian terbuka adalah:

$$Y = C + I + G + (X - M) \quad \text{dan} \quad I + G + X = S + T + M$$

Keterangan :

Y = Tingkat Pendapatan

S = Tabungan

C = Konsumsi

T = Pajak

I = Investasi

G = Peng Pemerintah

X = Ekspor

M = Impor

Keseimbangan pendapatan nasional akan dicapai pada keadaan dimana:

1. Penawaran agregat sama dengan pengeluaran agregat

Dalam perekonomian terbuka barang dan jasa yang diperjualbelikan di dalam negeri terdiri dari dua golongan barang :

a. Yang diproduksi di dalam negeri dan meliputi pendapatan nasional (Y)

b. Yang diimpor dari luar negeri

Dengan demikian dalam perekonomian terbuka penawaran agregat atau AS terdiri dari pendapatan nasional (Y) dan impor (M). Dalam formula: $AS=Y+M$

Sementara itu, diketahui bahwa Pengeluaran Agregat (AE) meliputi lima komponen berikut :

1. Pengeluaran rumah tangga atas pembelian barang produksi dalam negeri (C_{dn})

2. Investasi swasta (I)

3. Pengeluaran pemerintah (G)

4. Ekspor (X)

5. Pengeluaran atas impor (I)

Kelima komponen tersebut jika dijadikan persamaan, maka:

$$AE = C_{dn} + I + G + X + M$$

Dari persamaan diatas juga ditunjukkan bahwa pengeluaran rumah tangga terdiri dari pengeluaran barang dalam negeri dan pengeluaran ke atas barang impor. Maka dalam perekonomian terbuka berlaku persamaan berikut :

$$C = C_{dn} + M$$

Berdasarkan persamaan diatas, persamaan AE boleh disederhanakan menjadi:

$$AE = C_{dn} + I + G + X + M \dots\dots\dots (1)$$

$$C = C_{dn} + M$$

$$M = C - C_{dn} \dots\dots\dots (2)$$

$$AE = C_{dn} + I + G + X + (C - C_{dn}) \dots\dots\dots (1) \& (2)$$

$$AE = C + I + G + X$$

Keseimbangan pendapatan nasional bisa dicapai apabila $AS=AE$, maka:

$$AS=AE$$

$$Y + M = C + I + G + X$$

atau

$$Y = C + I + G + (X-M)$$

Maka diperoleh persamaan:

$$Y = C + I + G + (X-M)$$

KESIMPULAN

Perekonomian 4 sektor adalah jenis perekonomian yang melibatkan 4 sektor, yaitu sektor rumah tangga, sektor pemerintahan, sektor perusahaan dan sektor internasional. Perekonomian 4 sektor juga sering disebut dengan perekonomian terbuka. Perekonomian terbuka merupakan perekonomian yang melibatkan diri dalam perdagangan internasional (ekspor dan impor) barang dan jasa serta modal dengan berbagai negara. Perekonomian 4 sektor memiliki perannya masing-masing, 4 sektor tersebut meliputi sektor rumah tangga, sektor pemerintah, sektor perusahaan dan sektor internasional.

Dalam perekonomian terbuka atau empat sektor, terdapat 11 aliran ekonomi. Penggunaan faktor-faktor produksi oleh sektor perusahaan akan mewujudkan aliran pendapatan ke sektor rumah tangga. Aliran pendapatan tersebut meliputi gaji dan upah, sewa, bunga, dan keuntungan. Sedangkan perhitungan Keseimbangan Pendapatan Nasional untuk 4 sektor (rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan perdagangan luar negeri) biasanya melibatkan pendapatan, pengeluaran, dan tabungan dari masing-masing sektor.

REFERENSI

- Alex, Sander. (2015) *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Distribusi Pendapatan (Studi Kasus: Kabupaten Solok Selatan)*. Diss. UPT. Perpustakaan Unand.
- Erwin Asida, (2023) Daya Tahan Sektor Rumah Tangga Dalam Rangka Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Griya Pagutan Indah Kota Mataram, *JOURNAL of APPLIED BUSINESS and BANKING (JABB)*, Vol. 4, No 1.
- Failasufa Fania, (2019) Peran Pemerintahan Joko Widodo Menjamin Keamanan Manusia Terhadap Pekerja Migran Indonesia Sektor Informal di Malaysia, *Political Science*. <https://www.semanticscholar.org/paper/Peran-PemerintahanJoko-Widodo-Menjamin-Keamanaan/diFania/a67cd1d7bfd7925b096601847721709ace6c3e91>.
- Febriyani, Ike. *Pengaruh Konsumsi Rumah Tangga, Investasi Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Tinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Di Kota Bandar Lampung Tahun 2008-2016)*. Diss. UIN Raden Intan lampung, 2018.
- Ghina Elza Maizan Asyari, A. Modul Ekonomi Makro.
- Hendra Ibrahim, Nisya Fauziah. (2023) Peran Dan Strategi Peningkatan Sertifikasi Halal Dalam Ekspor Produk Halal Di Pasar Internasional. *Jurnal Minfo Polgan*. Vol 12. No 2.
- khoerul ummah, (2022) "Efektifitas Pelaku Ekonomi Dalam Menunjang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia". *Jurnal Inovasi Penelitian*. 2(10).
- Muqowwi, M. H., Mubarak, Z., Solina, R. P., & Abadi, M. T. (2024). Sistem Perekonomian Terbuka. *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH*, 2(1)
- Siti Nurul Ajizah, Utang Suwaryo, Rahman Mulyawan. (2023) Peran Pemerintah Daerah Kabupaten Dalam Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Bagi Kegiatan Industri di Kabupaten Garut Tahun 2017-2022. *Jurnal Academia Praja*. Vol 6. No 2.
- Syam Maarif, (2019) PRIVATISASI BUMN DAN REORIENTASI PERAN NEGARA DI SEKTOR BISNIS PASCA ORDE BARU (Studi Komparasi Tiga Masa Pemerintahan), *Economics Business*, <https://www.semanticscholar.org/paper/PRIVATISASI-BUMN-DAN-REORIENTASI-PERAN-NEGARA-DI/Maarif/c4c9d45fe583197868f80efc19edc7805f1843aa>
- Terbuka, Terjadinya, dan Terbuka, "Pengertian Sistem Perekonomian Terbuka Penyebab Terjadinya Perdagangan Nasional dalam Sistem Perekonomian Terbuka."